

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPUR**

Laporan Tugas Akhir, April 2020

Nor Kumala Dewi

1715401085

Penanganan Ruptur Perineum Pada Partus Spontan Terhadap Ny. K Di PMB  
Ristiana, SST

**RINGKASAN**

Penyebab utama terjadinya kematian ibu biasanya karena perdarahan, eklamsi atau pre eklamsi yaitu kejang dan infeksi tiga kejadian ini terkait dengan pemeliharaan ibu saat hamil dan pelayanan saat persalinan (Moetmainah, 2009). Perdarahan post partum menjadi penyebab kematian utama 40% kematian ibu di Indonesia. Penyebab kematian ibu yang disebabkan karena infeksi berawal dari penatalaksanaan ruptur perineum yang kurang baik. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan di PMB Ristiana, SST, dari bulan february sampai dengan maret 2020 terdapat 20 persalinan spontan pervaginam dengan 7 ibu diantaranya mengalami ruptur perineum derajat II.

Tujuan dari kasus ini yaitu mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ruptur perineum derajat II dengan menggunakan asuhan 7 langkah varney yang didokumentasikan dengan SOAP. Teknik pengumpulan data dengan cara primer dan skunder, pengumpulan data dengan primer yaitu pemeriksaan fisik, wawancara, observasi, dan pengumpulan data secara sekunder yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Setelah dilakukan penatalaksanaan dengan melakukan penjahitan pada Ny. K untuk menghentikan perdarahan akibat ruptur perineum, didapatkan hasil bahwa keadaan Ny. K pada kunjungan postpartum hari ke-7 luka pada perineumnya mulai mengering dan Ny. K mengatakan sudah merasa nyaman beraktifitas.

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. K dapat diambil kesimpulan yaitu penulis telah melakukan Penanganan Ruptur Perineum pada Partus Spontan terhadap Ny. K untuk mengurangi resiko pendarahan yang terjadi akibat ruptur perineum pada Ny. K diatasi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Penulis mengharapkan bagi ibu bersalin agar lebih sering melakukan gerakan-gerakan untuk membuat otot-otot perineum menjadi elastis untuk menghindari terjadinya ruptur perineum.

**Kata kunci : Ruptur Perineum, Penanganan Ruptur Perineum, Ruptur Perineum derajat II**

**Daftar Bacaan : 12 (2005-2018)**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNGPUR**

Final Report, April 2020

Nor Kumala Dewi

1715401085

Management of Perineum Rupture in Spontaneous Partus For Ms. K At PMB  
Ristiana, SST

**ABSTRACT**

The main causes of maternal death are usually due to bleeding, eclampsia or pre-eclampsia, namely seizures and infections, these three events are related to the care of the mother during pregnancy and services during labor (Moetmainah, 2009). Post partum hemorrhage is the leading cause of death in 40% of maternal deaths in Indonesia. The cause of maternal death caused by infection begins with poor management of perineum rupture. Based on the results that have been carried out in PMB Ristiana, SST, from February to March 2020 there were 20 spontaneous vaginal deliveries with 7 of them having a grade II perineum rupture.

The purpose of this case is to be able to carry out midwifery care for women with rupture of a second degree perineum using a 7-step varney care documented by SOAP. Data collection techniques are primary and secondary, primary data collection is physical examination, interviews, observations, and secondary data collection, there are documentation and literature study.

After the management is done by heacting on Ms.K to stop bleeding due to rupture of the perineum, the results obtained that the state of Ms. K at the 7th day postpartum visit the wound on her perineum began to dry up and Ms. K said that she felt comfortable doing his activities.

From the description of the material and discussion of the case in Ms. K can be concluded that the authors have done Handling Rupture of Perineum in Spontaneous Parties for Ms.K to reduce the risk of bleeding that occurs due to

rupture of the perineum in Ms. K was overcome using the Varney midwifery management approach and documented in SOAP format. The author expects mothers to make more frequent movements to make the perineum muscles become elastic to avoid perineum rupture.

Keywords: Perineum Rupture, Management of Perineum Rupture, Grade II Perineum Rupture

Reading List: 12 (2005-2018)